

**FAKTOR FUNDAMENTAL YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR RITEL YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri
Padang*



Oleh

MOH. FATHIR CANIAGO

20059020/2020

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

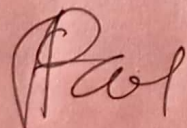
**FAKTOR FUNDAMENTAL YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR RITEL YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Nama : Moh. Fathir Caniago
NIM/BP : 20059020/2020
Jenjang Program : Strata 1 (S1)
Departemen : Manajemen
Keahlian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Juni 2024

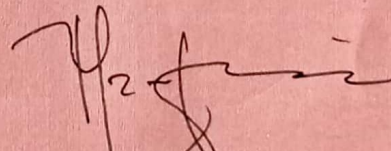
Disetujui oleh :

Mengetahui :
Kepala Departemen Manajemen



Dr. Svahrizal, S.E, M.Si
NIP. 197209021998021001

Pembimbing



Halkadri Fitra, S.E, MM.Ak
NIP. 198008092010121003

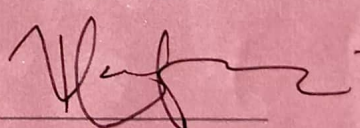
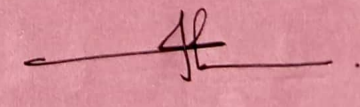
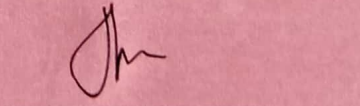
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**FAKTOR FUNDAMENTAL YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR RITEL YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Nama : Moh. Fathir Caniago
NIM/BP : 20059020/2020
Jenjang Program : Strata 1 (S1)
Departemen : Manajemen
Keahlian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji
Departemen Manajemen (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang**

Padang, Juni 2024

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Halkadri Fitra, S.E, MM.Ak	Ketua	
Irdha Yusra, S.E, M.Sc	Anggota	
Herlinda Fitri Febriyanti S.ST, M.Sc	Anggota	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh. Fathir Caniago
BP/NIM : 2020/20059020
Tempat/Tanggal Lahir : Bekasi/ 24 Juli 2002
Departemen : Manajemen
Keahlian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jln. Rambai GG. Makmur No. 12
No. HP : 089653081073
Judul Skripsi : Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis murni gagasan, rumusan dan hasil penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali bimbingan dan arahan dari pembimbing yang ditunjuk.
3. Dalam karya tulis skripsi ini tidak terdapat karya yang ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali pengutipan yang telah tertulis dengan jelas dalam daftar pustaka
4. Karya tulis skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Padang, Juni 2024



Moh. Fathir Caniago
NIM. 20059020

ABSTRACT

Moh. Fathir Caniago/2020/20059020: Faktor Fundamental yang mempengaruhi harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembimbing: Halkadri Fitra, S.E, MM.Ak

When starting to invest, an investor needs to understand the estimated share price and potential income for each share as a guide in making decisions. This can be done with fundamental analysis. This research aims to analyze the influence of fundamental factors on share prices in Retail Sub-Sector Companies. The population of this research is all Retail Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022 and the research sample is 80 samples selected using the purposive sampling method but the final sample in this research is 71 due to outlier data. The data used in this research is secondary data obtained from the official website of each company. The analytical method used is multiple linear regression analysis using SPSS. The research results show that the Price Earning Ratio (PER) has a negative and significant effect on stock prices. Earning Per Share (EPS) has a negative and significant effect on share prices. Debt to Equity Ratio (DER) has a positive and significant effect on stock prices. Return On Assets (ROA) has a positive and insignificant effect on share prices. Return On Equity (ROE) has a positive and significant effect on share prices.

Keyword: Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE)

ABSTRAK

Moh. Fathir Caniago/2020/20059020: Faktor Fundamental yang mempengaruhi harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembimbing: Halkadri Fitra, S.E, MM.Ak

Dalam memulai berinvestasi seorang investor perlu memahami perkiraan harga saham dan potensi pendapatan setiap saham sebagai panduan dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini dapat dilakukan dengan analisis fundamental. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham pada Perusahaan Sub-Sektor Ritel. Populasi penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Sub-Sektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 dan sampel penelitian sebanyak 80 sampel yang dipilih dengan metode purposive sampling namun sampel akhir dalam penelitian ini adalah 71 karena adanya data outlier. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi tiap-tiap perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Price Earning Ratio (PER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Earning Per Share (EPS) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Keyword: Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT dan salawat beriringan salam pada Nabi Muhammad SAW, karena atas izin dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Faktor Fundamental yang mempengaruhi harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak diberi nasehat, motivasi, arahan dan bimbingan oleh berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Perengki Susanto, S.E, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta jajaran.
2. Bapak Dr. Syahrizal, S.E, M.Si. selaku Kepala Departemen Manajemen dan Bapak Supan Weri Munandar A.Md selaku staff tata usaha Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu penulis dalam kepentingan administrasi.
3. Bapak Halkadri Fitra, S.E, MM.Ak selaku pembimbing dalam penelitian ini, yang telah membimbing penulis dengan rasa sabar dan tanggung

jawab, serta telah meluangkan hari-harinya untuk memberikan bimbingan pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Irdha Yusra S.E, M.Sc dan Ibu Herlinda Fitri Febriyanti S.ST, M.Sc selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, kritikan dan masukan demi perbaikan skripsi ini, sehingga dapat menjadi skripsi yang layak.
5. Bapak dan ibu dosen pendidik dan staff pengajar yang telah membantu penulis dalam menuntut ilmu selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu penulis dalam segala urusan administrasi maupun non-administrasi selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa nenek-nenek ku tercinta Ibu Yusmaini dan Ibu Nurhayati yang telah memberikan do'a, perhatian dan dukungan terbesarnya. Penghargaan setinggi-tingginya bagimu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan dan kesejahteraan bagimu. Terimakasih juga kepada orang tuaku Ibu Eni Zulfah dan Ayah Alex Candra, yang telah memberikan do'a dan dukungannya. Terimakasih juga kepada adek tercinta, Rofilda dan Alike. Terimakasih atas motivasi dan dukungannya. Terimakasih juga untuk para sahabat saya Belsa, Tika, Randi dan khususnya Aldo yang selalu ada disaat susah dan senang, juga telah memberikan dukungan dan semangatnya selama saya menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan dibalas Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna, baik dari sifat teknik maupun bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk hasil laporan penelitian penulis dimasa yang akan datang.

Penulis berharap agar penelitian ini kelak bermanfaat bagi kita semua, atas perhatian dari semua pihak penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Mei 2024

Penulis

Moh. Fathir Caniago

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	18
C. Batasan Masalah.....	19
D. Rumusan Masalah	19
E. Tujuan Penelitian	20
F. Manfaat Penelitian	20
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	22
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	22
2. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	24
3. Saham.....	27
4. Harga Saham	28
5. <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	31
6. <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	32
7. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	35
8. <i>Return On Asset</i> (ROA)	38
9. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	40
B. Penelitian Terdahulu	42
C. Kerangka Konseptual	48
D. Hipotesis.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	54

B. Populasi dan Sampel	54
C. Jenis dan Sumber Data	57
D. Teknik Pengumpulan Data.....	57
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	58
F. Uji Asumsi Klasik.....	62
G. Teknik Analisis Data.....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	68
B. Analisis Deskriptif.....	69
C. Analisis Data	73
D. Pembahasan.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil data harga saham pada beberapa Perusahaan Sub-Sektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	8
Tabel 2. Hasil data analisis investor pada beberapa Perusahaan Sub-Sektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan <i>Earning Per Share</i> (EPS)	10
Tabel 3. Hasil data analisis investor pada beberapa Perusahaan Sub-Sektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	12
Tabel 4. Hasil data analisis investor pada beberapa Perusahaan Sub-Sektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan <i>Return On Asset</i> (ROA).....	14
Tabel 5. Hasil data analisis investor pada beberapa Perusahaan Sub-Sektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan <i>Return On Equity</i> (ROE)	16
Tabel 6. Penelitian Terdahulu	47
Tabel 7 Penjelasan Sampel.....	55
Tabel 8. Nama Perusahaan Sub-Sektor Ritel	56
Tabel 9. Definisi Operasional Variabel.....	61
Tabel 10. Deskripsi Statistika Variabel Penelitian Dengan Sampel Data 2019-2022 (N=80).....	69
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas	75
Tabel 13. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	52
Gambar 2. Scatterplot Dengan Harga Saham	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama-nama Perusahaan Sub-Sektor Ritel	97
Lampiran 2. Rekapitulasi Perhitungan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) pada Perusahaan Subsektor Retail	98
Lampiran 3. Rekapitulasi Perhitungan <i>Earning Per Share</i> (EPS) pada Perusahaan Subsektor Retail	102
Lampiran 4. Rekapitulasi Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) pada Perusahaan Subsektor Retail	106
Lampiran 5. Rekapitulasi Perhitungan <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Perusahaan Subsektor Retail	110
Lampiran 6. Rekapitulasi Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE) pada Perusahaan Subsektor Retail	114
Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian.....	118
Lampiran 8. Hasil Olah Data Statistika SPSS.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah. Bab satu diakhiri dengan tujuan dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada dasarnya adalah entitas yang tujuan akhirnya adalah memperoleh laba atau keuntungan, semakin besar target keuntungan yang ingin dicapai maka perusahaan perlu meningkatkan semua kegiatan operasionalnya, untuk dapat meningkatkan kegiatan operasional tersebut perusahaan memerlukan tambahan modal yang tidak sedikit. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan dalam memperoleh tambahan modal adalah dengan cara menambahkan kepemilikan saham dengan menerbitkan saham baru di pasar modal.

Pasar modal adalah aspek utama dalam sektor keuangan yang memiliki peran kunci dalam menghubungkan pihak investor dengan perusahaan yang memerlukan modal dengan menawarkan saham kepada masyarakat umum (Bodie, Kane, dan Marcus, 2014). Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi instrumen yang memiliki peran penting dalam pasar modal Indonesia, BEI menjadi tempat saham dan instrumen keuangan lainnya diperdagangkan dengan menyediakan infrastruktur, sistem perdagangan, dan mekanisme yang memfasilitasi seorang investor dalam melakukan proses transaksi jual beli saham serta instrumen keuangan lainnya, serta sebagai platform perdagangan yang aman guna membantu perusahaan

untuk mendapatkan tambahan modal melalui investasi saham untuk pengembangan perusahaan serta membiayai segala kegiatan operasional perusahaan (Basir dan Fakhruddin, 2005).

BEI juga menjadi tempat di mana investor, mendapatkan akses ke berita, informasi keuangan, dan laporan perusahaan yang mana hal ini sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi. Perkembangan dalam perusahaan seperti kinerja keuangan dan manajemen perusahaan dapat mempengaruhi persepsi dan keyakinan investor, yang pada gilirannya akan berpengaruh terhadap perubahan harga suatu saham (Basir dan Fakhruddin, 2005).

Harga saham yang terdaftar di BEI dipengaruhi oleh mekanisme penawaran dan permintaan. Dimana jika jumlah pembeli atau permintaan melebihi jumlah penjual atau penawaran maka harga suatu saham akan cenderung meningkat, dan sebaliknya jika penjual lebih banyak daripada pembeli maka harga saham akan cenderung menurun. Oleh karena itu, dinamika pasar, sentimen investor, dan likuiditas pasar akan berdampak langsung pada perubahan harga saham (Viandita, Suhadak dan Husaini, 2013).

Harga saham perusahaan menjadi sebuah indikator dalam mengukur keberhasilan kinerja keuangan perusahaan itu sendiri (Prasmita, Ardhea dan Putri, 2018). Kinerja keuangan, pertumbuhan laba, manajemen risiko, dan faktor internal lainnya dapat memengaruhi harga saham. Investor

cenderung lebih cermat memantau kinerja perusahaan yang sahamnya mereka pegang (Ernayani dan Moorcy, 2018).

Salah satu opsi investasi yang dapat dipertimbangkan di pasar modal Indonesia atau BEI adalah perusahaan ritel. Perusahaan ritel menjadi salah satu elemen kunci dalam perekonomian global saat ini. Istilah ritel mengacu pada bisnis yang secara langsung terlibat dalam penjualan produk atau jasa kepada konsumen akhir. Perusahaan ritel beroperasi di berbagai sektor, mulai dari fashion, makanan, hingga teknologi (Salwis, 2018). Peran penting perusahaan ritel dalam mendukung perekonomian suatu negara terletak pada tingginya permintaan konsumen terhadap produk barang dan jasa, yang menghasilkan perputaran keuangan antara penyedia produk dan konsumen (Niu, 2018).

Menurut Kusumawardhani dan Nugroho (2021) perusahaan ritel yang terdaftar di BEI adalah entitas bisnis yang secara resmi menjual produk atau jasa secara langsung kepada konsumen akhir dan telah memutuskan untuk memperoleh pendanaan melalui penawaran saham di bursa saham Indonesia. Ketika sebuah perusahaan ritel terdaftar di BEI, sahamnya dapat diperdagangkan di pasar saham. Hal ini memberikan kesempatan bagi investor untuk membeli saham dan memiliki kepemilikan dalam perusahaan tersebut. Kehadiran perusahaan ritel di pasar modal memungkinkan mereka untuk mengakses modal tambahan yang dapat digunakan untuk ekspansi, investasi, dan pengembangan operasional. Investor dan masyarakat umum dapat melacak kinerja keuangan,

pertumbuhan, dan berbagai informasi lainnya tentang perusahaan retail yang terdaftar di BEI melalui laporan keuangan tahunan perusahaan.

Menurut Atmajaya (2019) sebanyak 85% hingga 90% investor mengalami kegagalan dalam berinvestasi. Hal ini terjadi karena para investor tidak memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam berinvestasi saham. Sebelum berinvestasi seorang investor tentu harus mampu membaca perkiraan mengenai harga saham dan pendapatan yang mungkin diperoleh dari setiap saham pada perusahaan tersebut, serta memahami variabel-variabel yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan, karena ini dapat menjadi panduan bagi seorang investor dalam membuat keputusan investasi yang bijak (Azis, Musdalifah, Mintarti & Nadir, 2015). Hal yang dapat dilakukan oleh seorang investor dalam membaca perkiraan mengenai harga saham dan keuntungan tersebut adalah dengan menggunakan analisis fundamental.

Analisis fundamental merupakan pendekatan dalam menganalisis perusahaan yang berfokus pada faktor-faktor ekonomi dasar. Pendekatan ini mempertimbangkan rasio keuangan dan faktor-faktor lain yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara langsung maupun tidak langsung. Secara tradisional, analisis fundamental telah menarik perhatian yang signifikan dari para ahli sekuritas. Para ahli lebih suka menggunakan model yang sederhana, mudah dimengerti, dan berdasarkan informasi yang akurat (Husnan, 2001). Analisis fundamental berfokus pada keyakinan bahwa perubahan dalam kinerja perusahaan akan memengaruhi harga

saham. Dengan kata lain, harga saham mencerminkan nilai perusahaan (Yuliarti, Amar dan Idris, 2015).

Dalam analisis fundamental perusahaan, terdapat beberapa indikator keuangan yang berguna untuk mengevaluasi kinerja atau kondisi keuangan suatu perusahaan. Indikator tersebut meliputi *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) (Rahmawati dan Hadian, 2022).

Price Earning Ratio (PER) adalah suatu ukuran perbandingan antara harga saham per lembar dengan laba per lembar saham, rasio ini umumnya digunakan untuk mengevaluasi peluang investasi. PER menjadi indikator penting dalam analisis fundamental saham yang akan memberikan gambaran mengenai murah atau mahal nya harga suatu saham serta memperkirakan retur dari setiap saham yang akan dibeli tersebut. Jika suatu perusahaan memiliki PER yang tinggi, menunjukkan tingkat pertumbuhan yang signifikan, yang mencerminkan harapan pasar terhadap pertumbuhan laba di masa depan. Sebaliknya, perusahaan dengan PER yang rendah cenderung memiliki pertumbuhan yang lebih rendah, dan semakin rendah PER suatu saham, semakin dianggap harga saham tersebut baik atau murah untuk diinvestasikan (Sudana, 2011).

Kemudian *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang membandingkan antara keuntungan atau laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dengan jumlah saham yang sedang beredar (Mujati, Yuniep dan Dzulqodah, 2016). EPS mampu memberikan gambaran kepada seorang

investor mengenai potensi laba yang dapat diterima oleh individu atau pihak yang memiliki kepemilikan saham dalam perusahaan. EPS yang tinggi mampu mencerminkan kinerja yang kuat, yang mungkin mendukung harga saham yang lebih tinggi, sementara EPS yang menurun atau di bawah ekspektasi bisa mempengaruhi harga saham secara negatif (Sitanggang, 2013).

Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang mengevaluasi perbandingan antara hutang dan ekuitas. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas, fungsinya adalah untuk menilai seberapa besar dana yang diberikan oleh kreditur dibandingkan dana yang ditanamkan oleh pemilik, rasio ini membantu dalam menentukan nilai modal perusahaan yang digunakan sebagai jaminan hutang (Kasmir, 2012). DER yang tinggi juga dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengelola utangnya. Jika perusahaan dapat memajemen hutang dengan baik dan menghasilkan laba yang cukup untuk menutupi kewajiban bunga, ini dapat memberikan kepercayaan pada investor dan mendukung harga saham (Hery, 2017).

Kemudian *Return On Asset* (ROA) adalah suatu rasio yang mencerminkan kinerja suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui pemanfaatan aset perusahaan. Indikator utama dalam mengevaluasi prospek perusahaan di masa mendatang adalah dengan memperhatikan pertumbuhan perusahaan selama beberapa periode (Zuliarni, 2012). Rasio ini memiliki signifikansi bagi manajemen dalam

menilai sejauh mana efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola semua asetnya. Semakin tinggi ROA, menunjukkan bahwa penggunaan aset perusahaan lebih efisien, yang berarti dengan jumlah aset yang sama dapat menghasilkan laba yang lebih besar. Sebaliknya, jika ROA lebih rendah, hal itu mengindikasikan efisiensi yang lebih rendah dalam pengelolaan aset dan potensi laba yang lebih kecil (Dewi dan Suwarno, 2022).

Selanjutnya *Return On Equity* (ROE) adalah suatu rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bagi investor dengan mengindikasikan laba bersih untuk modal yang telah dimanfaatkan oleh pemegang saham (Almira dan Wiagustini, 2020). ROE mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan kepemilikan saham. ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas yang sangat signifikan, dan semakin tinggi nilai ROE perusahaan, menunjukkan efisiensi yang lebih baik dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak (Dewi dan Suwarno, 2022).

Besar kecilnya hasil PER, EPS, DER, ROA dan ROE yang didapati oleh investor akan berpengaruh pada keinginan atau daya beli investor terhadap saham perusahaan tersebut (Rahmawati dan Hadian, 2022).

Berikut data analisis investor terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 dengan menggunakan PER, EPS, DER, ROA dan ROE.

Tabel 1. Hasil data harga saham pada beberapa Perusahaan Sub-Sektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan *Price Earning Ratio (PER)*

No	Nama Perusahaan	Tahun	<i>Price Earning Ratio</i>		Hasil
			EPS	Harga Saham	
1	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2019	Rp 60	Rp 1.495	25
		2020	Rp 43	Rp 1.715	40
		2021	Rp 41	Rp 1.280	31
		2022	Rp 39	Rp 496	13
2	Bintang Oto Global Tbk.	2019	Rp 3	Rp 1.330	515
		2020	Rp 3	Rp 1.380	538
		2021	Rp 7	Rp 1.390	192
		2022	Rp 4	Rp 1.295	334
3	Bintraco Dharma Tbk.	2019	Rp (5)	Rp 186	(35)
		2020	Rp (67)	Rp 50	(1)
		2021	Rp (30)	Rp 50	(2)
		2022	Rp 10	Rp 84	9
4	Catur Sentosa Adiprana Tbk	2019	Rp 15	Rp 450	29
		2020	Rp 14	Rp 386	28
		2021	Rp 51	Rp 490	10
		2022	Rp 59	Rp 815	14
5	Erajaya Swasembada Tbk.	2019	Rp 102	Rp 1,795	18
		2020	Rp 210	Rp 2.200	10
		2021	Rp 70	Rp 600	9
		2022	Rp 67	Rp 392	6

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data pada tabel 1 menunjukkan pada perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2019 memiliki nilai PER sebesar 25 dan tahun 2020 memiliki nilai PER sebesar 40, ini menunjukkan bahwa

investor memiliki ekspektasi yang lebih tinggi terhadap pertumbuhan laba perusahaan dimasa depan. Mereka bersedia membayar lebih untuk setiap unit laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Serta harga saham perusahaan juga mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 1.495 menjadi 1.715 di tahun 2020, peningkatan harga saham sejalan dengan peningkatan PER yang menunjukkan sentimen positif dan optimisme pasar terhadap perusahaan. Sedangkan pada tahun 2021 PER perusahaan mengalami penurunan menjadi 31, penurunan ini menunjukkan bahwa ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan laba perusahaan telah menurun. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti kinerja perusahaan yang tidak memenuhi harapan, kondisi ekonomi yang memburuk atau berita negatif tentang perusahaan. Serta pada tahun 2021 harga saham perusahaan juga mengalami penurunan menjadi 1.280, penurunan ini sejalan dengan penurunan PER, menunjukkan sentimen negatif dan kehati-hatian di kalangan investor terhadap prospek perusahaan.

Tetapi ketika PER suatu saham semakin rendah, ini juga menandakan bahwa nilai saham tersebut dianggap lebih baik atau terjangkau untuk diinvestasikan. Penurunan nilai PER dapat disebabkan oleh penurunan harga saham atau peningkatan laba bersih perusahaan. Oleh karena itu, semakin kecil nilai PER, semakin terjangkau saham tersebut untuk dibeli, dan kinerja per lembar saham dalam menghasilkan laba bagi perusahaan dianggap semakin baik (Viandita, Suhadak dan Husaini, 2013). Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmadewi dan Abundanti (2018)

menunjukkan bahwasannya PER berpengaruh signifikan terhadap harga suatu saham. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Firdaus dan Kasmir (2021), Rahmawati dan Hadian (2022), yang juga menunjukkan bahwasannya PER berpengaruh signifikan terhadap harga suatu saham. Sedangkan menurut Sihalohe dan Rochyadi (2021) menunjukkan bahwa PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga suatu saham.

Tabel 2. Hasil data analisis investor pada beberapa Perusahaan Sub-Sektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan *Earning Per Share (EPS)*

No	Nama Perusahaan	Tahun	<i>Earning Per Share</i>		Hasil
			Laba/Rugi Bersih Setelah Pajak	Saham Beredar	
1	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2019	1.023.636.538.399	17117248100	60
		2020	731.310.571.351	17120389700	43
		2021	704.808.586.631	17120389700	41
		2022	673.646.864.480	17120389700	39
2	Bintang Oto Global Tbk.	2019	9.828.516.439	3803526210	3
		2020	9.748.220.012	3803526210	3
		2021	27.522.924.173	3803526210	7
		2022	14.756.595.135	3803526210	4
3	Bintraco Dharma Tbk.	2019	(79.977.361.187)	15000000000	(5)
		2020	(1.008.945.319.453)	15000000000	(67)
		2021	(446.868.864.830)	15000000000	(30)
		2022	143.036.482.927	15000000000	10
4	Catur Sentosa Adiprana Tbk	2019	68.480.112.000	4458352920	15
		2020	60.817.945.000	4458352920	14
		2021	225.314.512.000	4458352920	51
		2022	263.261.813.000	4458352920	59
5	Erajaya	2019	325.583.191.000	3190000000	102

No	Nama Perusahaan	Tahun	<i>Earning Per Share</i>		Hasil
			Laba/Rugi Bersih Setelah Pajak	Saham Beredar	
	Swasembada Tbk.	2020	671.172.137.000	3190000000	210
		2021	1.117.917.248.000	15950000000	70
		2022	1.076.555.292.000	15950000000	67

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data tabel 2 menunjukkan pada perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2019 memiliki nilai EPS sebesar 60 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 43 dan tahun 2021 juga mengalami penurunan menjadi 41. Penurunan ini menunjukkan bahwa laba perusahaan mengalami penurunan selama periode tersebut. Jika perusahaan tidak menunjukkan tanda-tanda perbaikan atau strategi untuk membalikkan tren ini, harga saham kemungkinan akan terus mengalami tekanan turun.

Penurunan tingkat EPS dianggap sebagai indikasi negatif yang mencerminkan penurunan kinerja perusahaan. Sedangkan jika EPS mengalami peningkatan ini adalah tanda positif bagi para investor karena mencerminkan situasi keuangan yang sehat bagi perusahaan dan menunjukkan kemampuannya untuk memberikan dividen kepada para pemegang saham. Sinyal positif maupun negatif yang diterima oleh investor dapat mempengaruhi tingkat permintaan dan penawaran saham. Sinyal positif dapat meningkatkan permintaan saham, sehingga harga saham naik, sementara sinyal negatif dapat menyebabkan penurunan

permintaan saham dan turunnya harga saham (Gitman, Lawrence, Chad, Zutter, 2015). Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmadewi dan Abundanti (2018) menunjukkan bahwasannya EPS berpengaruh signifikan terhadap harga suatu saham. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Sihaloho dan Rochyadi (2021), Firdaus dan Kasmir (2021), Rahmawati dan Hadian (2022), Bustani, Kurniaty dan Rahmi Widyanti (2021), Dewi dan Suwarno (2022), Ani, Trianasari dan Cipta (2019), Christine dan Winarti (2022) yang juga menunjukkan bahwasannya EPS berpengaruh signifikan terhadap harga suatu saham.

Tabel 3. Hasil data analisis investor pada beberapa Perusahaan Sub-Sektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*

No	Nama Perusahaan	Tahun	<i>Debt to Equity Ratio</i>		Hasil
			Total Liabilitas	Total Ekuitas	
1	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2019	1.965.506.710.879	4.676.301.294.266	0,42
		2020	2.024.821.339.896	5.222.242.554.398	0,39
		2021	1.592.158.192.660	5.578.980.277.554	0,29
		2022	1.315.265.981.438	5.933.988.630.611	0,22
2	Bintang Oto Global Tbk.	2019	152.457.530.324	427.478.480.838	0,36
		2020	157.984.685.515	437.154.579.457	0,36
		2021	348.920.970.898	464.831.023.278	0,75
		2022	425.265.320.260	479.596.721.714	0,89
3	Bintraco Dharma Tbk.	2019	5.967.501.560.626	1.803.885.702.009	3,31
		2020	4.759.575.880.150	927.589.968.038	5,13
		2021	3.835.321.573.099	489.947.764.119	7,83
		2022	3.109.059.538.545	662.413.572.260	4,69
4	Catur Sentosa Adiprana Tbk	2019	4.612.787.339.000	1.971.799.684.000	2,34

No	Nama Perusahaan	Tahun	<i>Debt to Equity Ratio</i>		Hasil
			Total Liabilitas	Total Ekuitas	
		2020	5.562.713.870.000	2.053.552.226.000	2,71
		2021	6.239.940.610.000	2.265.186.951.000	2,75
		2022	7.149.548.480.000	2.496.047.539.000	2,86
5	Erajaya Swasembada Tbk.	2019	4.768.986.646.000	4.978.716.552.000	0,96
		2020	5.523.372.852.000	5.687.996.190.000	0,97
		2021	4.909.863.586.000	6.462.361.670.000	0,76
		2022	9.855.354.942.000	7.202.862.872.000	1,37

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data tabel 3 menunjukkan pada perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami penurunan nilai DER dari 0,42 pada tahun 2019 menjadi 0,29 pada tahun 2021 menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil mengurangi utangnya secara signifikan. Penurunan DER ini umumnya dianggap positif oleh investor karena mengindikasikan manajemen risiko yang baik dan stabilitas keuangan yang lebih tinggi. Dengan demikian, hal ini bisa berdampak positif pada harga saham karena investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki struktur modal yang sehat dan risiko utang yang rendah.

Selain itu DER juga berpengaruh terhadap *Trading On Equity* yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan baik secara positif maupun negatif. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmawati dan Hadian (2022) menunjukkan bahwasannya DER berpengaruh signifikan terhadap harga suatu saham. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Nining

(2021), Dewi dan Suwarno (2022) yang juga menunjukkan bahwasannya DER berpengaruh signifikan terhadap harga suatu saham. Sedangkan menurut penelitian dari Firdaus dan Kasmir (2021) menunjukkan bahwasannya DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga suatu saham.

Tabel 4. Hasil data analisis investor pada beberapa Perusahaan Sub-Sektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*

No	Nama Perusahaan	Tahun	<i>Return On Asset</i>			Hasil
			Laba/Rugi Bersih Setelah Pajak	Total Aset	%	
1	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2019	1.023.636.538.399	6.641.808.005.145	100%	15,41%
		2020	731.310.571.351	7.247.063.894.294	100%	10,09%
		2021	704.808.586.631	7.171.138.470.214	100%	9,83%
		2022	673.646.864.480	7.249.254.612.049	100%	9,29%
2	Bintang Oto Global Tbk.	2019	9.828.516.439	579.936.011.162	100%	1,69%
		2020	9.748.220.012	595.139.264.972	100%	1,64%
		2021	27.522.924.173	813.751.994.178	100%	3,38%
		2022	14.756.595.135	904.862.041.974	100%	1,63%
3	Bintraco Dharma Tbk.	2019	(79.977.361.187)	7.771.387.262.635	100%	-1,03%
		2020	(1.008.945.319.453)	5.687.165.848.188	100%	-17,74%
		2021	(446.868.864.830)	4.325.269.337.218	100%	-10,33%
		2022	143.036.482.927	3.771.473.110.805	100%	3,79%
4	Catur Sentosa Adiprana Tbk	2019	68.480.112.000	6.584.587.023.000	100%	1,04%
		2020	60.817.945.000	7.616.266.096.000	100%	0,80%
		2021	225.314.512.000	8.505.127.561.000	100%	2,65%
		2022	263.261.813.000	9.645.596.019.000	100%	2,73%
5	Erajaya Swasembada Tbk.	2019	325.583.191.000	9.747.703.198.000	100%	3,34%
		2020	671.172.137.000	11.211.369.042.000	100%	5,99%

No	Nama Perusahaan	Tahun	Return On Asset			Hasil
			Laba/Rugi Bersih Setelah Pajak	Total Aset	%	
		2021	1.117.917.248.000	11.372.225.256.000	100%	9,83%
		2022	1.076.555.292.000	17.058.217.814.000	100%	6,31%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data tabel 4 menunjukkan pada perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami penurunan nilai ROA dari 15,41 pada tahun 2019 menjadi 9,83 pada tahun 2021 menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan efisiensi dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Tren penurunan ini dapat membuat investor ragu terhadap kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aset secara efektif, yang pada akhirnya bisa menyebabkan penurunan harga saham karena investor mungkin memandang perusahaan sebagai investasi yang kurang menarik.

Ketika nilai ROA tinggi menandakan bahwa penggunaan aset perusahaan lebih efisien, yang berarti dengan jumlah aset yang sama dapat menghasilkan laba yang lebih besar. Sebaliknya, jika ROA lebih rendah, hal itu mengindikasikan efisiensi yang lebih rendah dalam pengelolaan aset dan potensi laba yang lebih kecil (Lestari dan Sugiharto, 2007). Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Arifiani (2019) menunjukkan bahwasannya ROA berpengaruh signifikan terhadap harga suatu saham. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Dewi dan Suwarno (2022), Ani, Trianasari dan Cipta (2019), Christine dan Winarti (2022) yang juga

menunjukkan bahwasannya ROA berpengaruh signifikan terhadap harga suatu saham.

Tabel 5. Hasil data analisis investor pada beberapa Perusahaan Sub-Sektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan *Return On Equity (ROE)*

No	Nama Perusahaan	Tahun	Return On Equity			Hasil
			Laba/Rugi Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	%	
1	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2019	1.023.636.538.399	4.676.301.294.266	100%	21,89%
		2020	731.310.571.351	5.222.242.554.398	100%	14,00%
		2021	704.808.586.631	5.578.980.277.554	100%	12,63%
		2022	673.646.864.480	5.933.988.630.611	100%	11,35%
2	Bintang Oto Global Tbk.	2019	9.828.516.439	427.478.480.838	100%	2,30%
		2020	9.748.220.012	437.154.579.457	100%	2,23%
		2021	27.522.924.173	464.831.023.278	100%	5,92%
		2022	14.756.595.135	479.596.721.714	100%	3,08%
3	Bintraco Dharma Tbk.	2019	(79.977.361.187)	1.803.885.702.009	100%	-4,43%
		2020	(1.008.945.319.453)	927.589.968.038	100%	-108,77%
		2021	(446.868.864.830)	489.947.764.119	100%	-91,21%
		2022	143.036.482.927	662.413.572.260	100%	21,59%
4	Catur Sentosa Adiprana Tbk	2019	68.480.112.000	1.971.799.684.000	100%	3,47%
		2020	60.817.945.000	2.053.552.226.000	100%	2,96%
		2021	225.314.512.000	2.265.186.951.000	100%	9,95%
		2022	263.261.813.000	2.496.047.539.000	100%	10,55%
5	Erajaya Swasembada Tbk.	2019	325.583.191.000	4.978.716.552.000	100%	6,54%
		2020	671.172.137.000	5.687.996.190.000	100%	11,80%
		2021	1.117.917.248.000	6.462.361.670.000	100%	17,30%
		2022	1.076.555.292.000	7.202.862.872.000	100%	14,95%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data pada tabel 5 menunjukkan pada perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami penurunan nilai ROE dari 21,83 pada tahun 2019 menjadi 12,63 pada tahun 2021 menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan dalam kinerja keuangannya dan efisiensi dalam menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba. Jika perusahaan tidak menunjukkan tanda-tanda perbaikan atau strategi untuk membalikkan tren ini, harga saham kemungkinan akan terus mengalami tekanan turun. Investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan dengan ROE yang tinggi dan stabil, sehingga penurunan ROE dapat berdampak negatif pada persepsi investor dan harga saham.

Ketika nilai ROE semakin tinggi menandakan kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi para pemilik saham. Semakin tinggi ROE, semakin baik perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada pemegang saham, dan korelasinya positif dengan harga saham perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2012). Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmadewi dan Abundanti (2018) menunjukkan bahwasannya ROE berpengaruh signifikan terhadap harga suatu saham. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Ani, Trianasari dan Cipta (2019), Christine dan Winarti (2022) yang juga menunjukkan bahwasannya ROE berpengaruh signifikan terhadap harga suatu saham. Sedangkan menurut penelitian dari Arifiani (2019), Dewi dan Suwarno (2022) menunjukkan bahwasannya ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga suatu saham.

Pembaharuan penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan, yang mana semua penelitian-penelitian terdahulu hanya terfokus pada dua atau tiga variabel saja. Akan tetapi dalam menganalisis harga dan keuntungan suatu saham kita perlu melakukannya secara rinci dengan menggunakan beberapa variabel lainnya yang termasuk ke dalam faktor fundamental guna menciptakan informasi yang lebih akurat untuk mendukung proses pengambilan keputusan investasi oleh seorang investor.

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang berbeda di atas dan mengingat pentingnya faktor fundamental yang dapat mempengaruhi harga saham dikalangan investor dan perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham pada Perusahaan Sub-Sektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi bahwasannya sebanyak 85% hingga 90% investor mengalami kerugian dalam berinvestasi. Hal ini disebabkan karena para investor tidak memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam berinvestasi saham. Sebelum berinvestasi seorang investor harus mampu membaca mengenai perkiraan harga saham dan pendapatan yang mungkin diperoleh dari setiap saham pada perusahaan dengan menggunakan analisis fundamental yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Analisis fundamental tersebut diantaranya adalah PER,

EPS, DER, ROA dan ROE. Memahami analisis fundamental tersebut dapat menjadi panduan bagi seorang investor dalam mengambil keputusan yang bijak sebelum memulai berinvestasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membuat batasan masalah agar penelitian ini memiliki ruang lingkup yang jelas dan terarah pada faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham pada Perusahaan Sub-Sektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
2. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
4. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?

5. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. Menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
3. Menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
4. Menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
5. Menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penulis berharap penelitian ini akan memberikan kontribusi pengetahuan tambahan dan memungkinkannya untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam lingkungan kerja khususnya dalam bidang pengawasan dan pengetahuan mengenai faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham pada Perusahaan Sub-Sektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi pengembangan ilmu

Penulis berharap penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi yang berharga terutama dalam fokus manajemen keuangan, untuk menyelidiki berbagai topik yang terkait dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

3. Bagi praktisi dan pemangku kepentingan

Dalam memberikan kontribusi berupa informasi bagi pihak investor sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan sebelum berinvestasi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya dan mendorong penyelidikan yang lebih mendalam dalam ruang lingkup ini.